

**IMPLEMENTASI PROGRAM ZONA TAHFIDZ PESANTREN
MAHASISWA INTERNASIONAL KH.MAS MANSUR UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2022-2023**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

Nur Amalia Izzati

NIM: G000190087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM ZONA TAHFIDZ PESANTREN
MAHASISWA INTERNATIONAL KH.MAS MANSUR UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2022-2023

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NUR AMALIA IZZATI

G000190087

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen
Pembimbing**



Dr. Mohammad Ali, M. Pd

NIDN. 0628117301

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM ZONA TAHFIDZ PESANTREN
MAHASISWA INTERNATIONAL KILMAS MANSUR UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2022-2023

OLEH:

NUR AMALIA IZZATI

G000190087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at 14 Juli 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Mohammad Ali, M. Pd

(Penguji I)

(.....)

2. Dr. Triono Ali Mustofa, S. Pd.i

(Penguji II)

(.....)

3. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag

(Penguji III)

(.....)

Decan

Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag

NIDN. 06050965402

**IMPLEMENTASI PROGRAM ZONA TAHFIDZ PESANTREN
MAHASISWA INTERNASIONAL KH.MAS MANSUR UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2022-2023**

ABSTRAK

Al-qur'an merupakan salah satu firman Allah SWT,yang telah diberikan kepada Nabi Muhammad SAW lewat perantara malaikat jibril dan apabila seorang muslim membaca al qur'an maka akan terhitung sebagai ibadah dan akan mendapatkan pahala,al-qur'an juga merupakan mukjizat yang kekal dan dapat menundukan seluruh generasi dari generasi masa kecil sampai masa tua maka dari itu tidak ada batasan dalam belajar al-qur'an karena yang dipelajari adalah firman allah dan itu bisa menjadi pedoman atau petunjuk seumur hidup dan lebih baik al-qur'an ini kita hafal dari waktu kecil karena anak yang mampu menghafal al-qur'an di masa kecilnya itu salah satu anak tersebut sedang mengembangkan di dalam hati sebelum di pengaruhi oleh hawa nafsu,maka dari itu penulis memilih judul "IMPLEMENTASI PROGRAM ZONA TAHFIDZ PESANTREN MAHASISWA KH.MAS MANSUR UMS" sebagai lembaga pendidikan pesantren mahasiswa KH.Mas Mansur memiliki program unggulan yaitu program zona tahfidz yang mana dari program tersebut ini untuk memfasilitasi mahasantri untuk menghafal al-quran lebih dan menjaga hafalan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode field research atau bisa disebut dengan penelitian lapangan yang mana penulis langsung turun ke pesantren mahasiswa,selain itu juga menggunakan observasi,wawancara dengan narasumber yang bersangkutan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian program zona tahfidz ini yaitu : mahasantri memiliki hafalan lebih dari juz 30,mahasantri memiliki waktu lebih dekat dengan al-qur'an,mahasantri dapat murojaah atau ziyadah dimanapun mereka berada,mengamalkan ilmu-ilmu al-qur'an yang telah dipelajari.

Kata Kunci:Zona Tahfidz, Pesma KH Mas Mansur, UMS.

ABSTRAC

The Qur'an is one of the words of Allah SWT, which was given to the Prophet Muhammad SAW through the intermediary of the angel Gabriel and if a Muslim reads the Qur'an it will be counted as worship and will get a reward, the Qur'an is also a miracle which is eternal and can subdue entire generations from childhood to old age, therefore there are no limitations in learning the Qur'an because what is learned is the word of God and it can be a guide or guide for life and the Qur'an is better We memorize this from a young age because children who are able to memorize the Qur'an in their childhood are one of these children developing it in their hearts before being influenced by lust, therefore the author chose the title "IMPLEMENTATION OF THE TAHFIDZ ZONE PROGRAM AT KH STUDENTS' BOARDING SCHOOL .MAS MANSUR UMS" as an educational institution for Islamic boarding school students KH. Mas Mansur has a superior program, namely the tahfidz zone program, which of these programs is to facilitate students to memorize the Koran more and maintain the memorization. This study used the field research method or what is known as field research, in which the author went directly to student boarding schools, while also using observation, interviews with the sources concerned and documentation. The results of the tahfidz zone program research are: students have memorized more than juz 30, students have closer time with the Koran, students can murojaah or ziyadah wherever they are, practice the knowledge of the Koran that they have learned .

Keywords: *Tahfidz Zone, Pesma KH Mas Mansur, UMS.*

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Membacanya dianggap sebagai tindakan ibadah dan berpotensi mendapatkan pahala. Al-Qur'an disampaikan oleh malaikat Jibril, yang dipercayai

sebagai perantara yang dapat dipercaya, kepada Nabi Muhammad. Al- Qur'an juga merupakan mukjizat yang abadi yang dapat menundukkan seluruh generasi dan bangsa sepanjang masa.¹ Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus dilakukan secara berkelanjutan karena tidak ada batasan dalam belajar, terutama karena yang dipelajari adalah Firman Allah yang dapat digunakan sebagai petunjuk dan panduan bagi umat manusia.

Anak-anak adalah aset generasi penerus bangsa yang akan membela agama dan bangsanya di masa depan, maka penting untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada mereka sejak dini. Ini adalah cara untuk memperkenalkan panduan hidup kepada mereka untuk masa depan mereka. Salah satu bentuk pembelajaran dalam Al-Qur'an adalah tahfidzul Qur'an, mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an adalah tindakan yang penting dan mulia, maka dengan bantuan al-Qur'an, kita dapat memahami segala sesuatu yang diridhai dan tidak diridhai oleh Allah SWT. Inilah mengapa al- Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat Muslim. Alasan berikut menunjukkan betapa pentingnya menjaga al-Qur'an dari satu generasi ke generasi berikutnya, sehingga mereka dapat memahami al-Qur'an sesuai dengan pengetahuan yang seharusnya mereka miliki.

Orang yang menghafal Al-Qur'an akan merasakan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Di dunia, mereka akan dihormati, dan di akhirat, mereka akan diberi kemuliaan oleh Allah SWT. Jika kita ingin melahirkan generasi muda yang mencintai Al-Qur'an, maka kita harus mendidik mereka sejak kecil agar mereka mencintai Al-Qur'an. Jika harapan ini tercapai, rumah kita akan menjadi contoh yang patut diikuti oleh umat Muslim lainnya.²

Pesantren saat ini telah terbukti sebagai salah satu institusi pendidikan Islam yang berhasil dan terus membuktikan keberadaan dan keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya

¹ Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Bandung: pustaka Setia, 1999). Hal. 15

² Sa'ad Riyadh, *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an* (Bandung: Irsyad Baitus Alam, 2007) Hal. 27

remaja saat ini yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga orang tua cenderung memilih Pesantren sebagai solusi terbaik untuk mendidik anak-anak mereka agar tidak hanya berkualitas dalam pendidikan formal.

Maka dari itu sebagai lembaga pendidikan, Pesantren Mahasiswa KH.Mas Mansur memiliki program unggulan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi seluruh mahasiswanya, baik dalam berpikir maupun dalam beribadah. Salah satu upaya nyata dalam pengembangan ibadah adalah melalui zona tahfidz Al-Qur'an. Dengan adanya program zona tahfidz ini untuk memfasilitasi mahasantri yang memiliki hafalan lebih maka dari itu dengan adanya program ini penting untuk adanya penerapan atau pengimplementasian dalam kesehariannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Zona Tahfidz Pesantren Mahasiswa Internasional KH.Mas Mansur UMS 2022-2023”**. Implementasi yang dimaksud disini adalah terkait dengan perubahan mahasantri dari sebelum bergabung di zona tahfidz hingga menjadi mahasantri penghafal al-qur'an yang berkualitas sesuai dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu, peneliti merumuskan sebagai berikut: Bagaimana perencanaan program zona tahfidz di pesantren mahasiswa KH.Mas Mansur ini? Bagaimana implementasi program zona tahfidz di pesantren mahasiswa KH.Mas Mansur ini di setiap hari? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan program zona tahfidz di pesantren mahasiswa KH.Mas Mansur UMS dan mendeskripsikan implementasi program zona tahfidz di pesma KH.Mas Mansur dalam kehidupan sehari-hari nya.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam serta pemahaman yang menyeluruh dengan berdasarkan situasi yang wajar dari fenomena yang akan di teliti dengan menggunakan metode menggunakan pendekatan fenomenologis yang merupakan penelitian yang didasari dari pengalaman subjektif atau fenomenologikal yang dialami pada diri individu, dengan pendekatan

fenomenologika dapat memungkinkan untuk mengungkapkan konsep religiusitas yang menegaskan pada fokus pengalaman dan cerita subjektif manusia Adapun penelitian ini diperoleh dari data secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari: Penanggung Jawab Zona Tahfidz, Pengurus Zona Tahfidz, Mahasantri Zona Tahfidz, dan Data arsip Program Zona Tahfidz.

Kemudian, setelah mengumpulkan data langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis menjadi tahap pertengahan dari sebuah penelitian yang mana digunakan untuk memperoleh keabsahan yang bisa dipertanggung jawabkan. Pertama, reduksi data mengambil kesimpulan data yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan, sehingga dapat ditemukannya nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Kedua, penyajian data, bentuk penyajian data yang akan digunakan dalam bentuk teks naratif sehingga dengan adanya penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lapangan.

Ketiga, penarikan kesimpulan dengan adanya tahap kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang bersangkutan dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Program Zona Tahfidz Pesma KH.Mas Mansur UMS

Program zona tahfidz ini merupakan salah satu program baru di pesantren mahasiswa internasional Kh.Mas Mansur UMS yang mana tidak semua mahasantri Pesma bisa bergabung di program ini karena program ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasantri yang memiliki hafalan lebih dan ingin menjaga hafalan tersebut maka dari itu dalam program ini memiliki beberapa rangkaian kegiatan yang harus dijalankan ketika bergabung di program tersebut, diantaranya yaitu:

3.1.1. Penerimaan mahasantri zona tahfidz

Dalam perencanaan program zona tahfidz ini ada beberapa kegiatan yang mana salah satunya yaitu penerimaan mahasantri zona tahfidz

sekaligus pemilihan pengurus zona tahfidz, tahap penerimaan mahasantri zona tahfidz ini sendiri memiliki beberapa tahap seleksi yaitu yang pertama seleksi pendaftaran dan yang kedua yaitu tahap screening terkait komitmen di zona tahfidz dan juga keaktifan di pesma.³

Dengan tahap seperti itu pengurus akan mengetahui mahasantri yang betul-betul ingin bergabung di program zona tahfidz ini karena tidak semua mahasantri bisa bergabung di zona tahfidz bisa dibilang bahwa mahasantri zona tahfidz ini adalah mahasantri pilihan karena memiliki hafalan lebih dibandingkan mahasantri biasa dan mahasantri zona tahfidz ini memiliki tekad yang kuat untuk menjaga hafalannya.

Saya sangat bersyukur karena bisa di terima sebagai mahasantri zona tahfidz karena dengan adanya zona tahfidz ini saya bisa lebih menjaga hafalan yang saya punya.⁴

DATA MAHASANTRI ZONA TAHFIDZ 2022-2023⁵

NO	NAMA	PRODI
1	ABID IHSAN ALFARUQ	IQT
2	BAGAS ALI MUKTI	PAI
3	FARIS HASABI	PENDIDIKAN DOKTER UMUM
4	HERO NAJAMUDDIN	IQT
5	MUHAMMAD KRISNAMURTI	TEKNIK MESIN
6	M.SOLAKHUDDIN ALFARIKHI	BAHASA ARAB

³ Wawancara dengan Arfian Hafis, penanggung jawab zona tahfidz, 2 april 2023 pukul 12.30 WIB

⁴ Wawancara dengan Tiffani Lovely, mahasantri zona tahfidz putri, pada 26 maret 2023 pukul 12.35 WIB

⁵ Berdasarkan dokumentasi pada 3 mei 2023

7	MUHAMMAD ULUL AZMI	KEDOKTERAN GIGI
8	NAUFAL NIZAR FAIZ	PENDIDIKAN GEOGRAFI
9	N.ALDILANO ARWA	PSIKOLOGI
	KANANTA	
10	ROIYAN FEBRINA	PAI
11	ROY KHRISNA RAMADHAN	PAI
12	TANWIR RA'IF M.Y.MARENGKE	PAI
13	WILDAN AKHMAD SYAUQI	IQT
14	ANISA AZ ZAHRA	PSIKOLOGI
15	ASMAHAN HASNA KHOIRUNNISA	IQT
16	AULIA ROSIDAH HUSNA	PENDIDIKAN BIOLOGI
17	FARAH AULIA ULIL AZMI	PAI
18	GHINA AMALIANA	PENDIDIKAN MATEMATIKA
19	HANIN SHOHWATI MUTHI'AH	FARMASI
20	KANIA DEWI TIRTA	PAI
21	KHOIRUNNISA' RAMADHAN M	ILMU GIZI
22	LAILA JUMANUL WAD'IYYAH	PAI
23	MENTARI PRADISKA SASTI	PAI
24	MUTIARA BASMALAH	PSIKOLOGI
25	NADYA FATMA F	PAI
26	POPPY DEVINA PUTRI	IQT
27	SAKINAH HN	PAI
28	SYIFA AL HANINAH TIARA	PROFESI APOTEKER IQT
29	DESTRIANA FITRI	
30	TIFFANI LOVELY	IQT
31	UMMU LATHIFAH	IQT

32	ZABRINA ARIELLA NUR	FARMASI
----	---------------------	---------

Alhamdulillah tahun ini yang bergabung ada 32 pada tahap pendaftaran kemaren sebenarnya kurang lebih 50 mahasantri yang berminat bergabung di zona tahfidz akan tetepi setelah dilihat dari keaktifan mahasantri di pesma dan hasil screaning maka para pengurus memutuskan bahwa yang di terima di zona tahfidz hanya 32 mahasantri.⁶

3.1.2. Halaqoh mahasantri zona tahfidz setiap pagi dan malam

Kegiatan halaqoh ini adalah salah satu kegiatan rutin setiap harinya yaitu dilaksanakan setiap pagi hari setelah sholat shubuh dan juga malam setelah sholat maghrib manfaat adanya kegiatan halaqoh ini yaitu agar mahasantri zona tahfidz rutin untuk setoran hafalan baik itu mengulang hafalan ataupun menambah hafalan.⁷

Dengan adanya halaqoh ini salah satu fasilitas waktu untuk mahasantri menyetorkan hafalan secara bergilir dan tempat untuk memonitoring terkait sholat jama'ah, kelas dan keaktifan kegiatan di pesma.⁸

Ketika halaqoh mahasantri zona tahfidz memiliki berbagai macam cara / metode untuk menghafal al-qur'an untuk setoran, ada yang menggunakan metode membaca berkali-kali baru setoran ada juga yang dengan cara sering mendengar murotal kemudian membaca pribadi baru di setorkan kepada pengurus.⁹

3.1.3. Tahajud berjamaah

⁶ Wawancara dengan Syifa Al Haninah, penanggung jawab zona tahfidz pada 9 april 2023 pukul 12.30 WIB

⁷ Berdasarkan Observasi pada 23 maret 2023

⁸ Wawancara dengan Syifa Al Haninah, penanggung jawab zona tahfidz pada 9 april 2023 pukul 12.30 WIB

⁹ Berdasarkan observasi pada february 2023

Kegiatan tahajud bersama ini adalah salah satu rangkaian dari kegiatan rutin yang diadakan oleh pengurus zona tahfidz dan kesepakatan seluruh mahasantri zona tahfidz jadi mereka memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan tahajud ini dan tahajud ini tidak hanya untuk mahasantri zona tahfidz akan tetapi lebih di prioritaskan untuk mahasantri zona tahfidz karena tahajud ini salah satu rangkaian kegiatan dari program zona tahfidz ini sendiri, dan untuk pelaksanaannya sendiri tahajud ini dilaksanakan pada hari sabtu pagi dan setelah itu dilanjut dengan kegiatan tasmi akan tetapi terkadang antusias mahasantri zona tahfidz masih kurang karena kemungkinan sudah capek dengan kegiatan kampus setiap harinya.

3.1.4. Tasmi' setiap pekan

Setiap pekan pengurus zona tahfidz sekaligus mahasantri zona tahfidz sudah menjadi kesepakatan bahwa setiap pekan akan mengadakan tasmi' kurang lebih 1 juz sekali duduk, kegiatan tasmi' ini dilakukan setiap sabtu pagi setelah shubuh dan mahasantri putra melakukan tasmi di masjid untuk mahasantri putri dilaksanakan di hall asrama putri lantai 3.¹⁰

Kegiatan yang paling saya suka dari zona tahfidz yaitu tasmi' karena dengan tasmi' tersebut otomatis akan murojaah hafalan karena alhamdulillah saya pribadi sudah menyelesaikan 30 juz jadi tinggal murojaah saja agar halan 30 juz saya tidak hilang.¹¹

Memang dengan adanya tasmi' ini salah satu fasilitas waktu untuk mengulang-ulang hafalan tersebut karena sebagai mahasantri itu tidak hanya berkegiatan diasrama akan tetapi memiliki kewajiban juga untuk kuliah ke kampus maka dari itu dengan adanya fasilitas tasmi' ini harusnya mahasantri zona tahfidz memaksimalkan waktu untuk mengikuti kegiatan tasmi' ini setiap pekannya.

¹⁰ Berdasrakan observasi pada 11 maret 2023

¹¹ Wawancara dengan Wildan Akhmad Syauqi, mahasantri zona tahfidz putra, pada 2 april pukul 12.15 WIB

Dalam suatu program atau kegiatan pasti akan ada implementasinya untuk implementasi program zona tahfidz ini mahasantri akan tetap bisa bergaul dengan al-quran dimanapun orang itu berada atau bisa dikatakan al-quran akan terasa dekat pada orang yang menghafal al- qur'an dan juga menjaga hafalan tersebut. Sebenarnya dengan kita baca al-qur'an,hafalan itu akan membuat allah akan mempermudah urusan orang-orang yang dekat dengan al-qur'an,maka implementasi yang saya rasa kalau dengan membaca al- qur'an ataupun menghafal hari yang kita jalani lebih mudah.¹²

Implementasi dari program ini yaitu kebiasaan-kebiasaan mereka ketika menghafal al-qur'an baik itu mereka masih bergabung di zona tahfidz ataupun sudah selesai di zona tahfidz karena namanya penghafal al-qur'an pasti ada tanggung jawab untuk menjaga hafalan tersebut agar bisa menjadi pembiasaan di diri mereka masing-masing untuk tetap murojaah hafalan atau mengamalkan apa yang sudah ia dapat ketika bergabung di zona tahfidz.¹³

3.1.5. Evaluasi program

Dalam suatu program pastinya harus ada yang namanya evaluasi,guna evaluasi ini yaitu untuk mengetahui problem atau masalah yang ada di kegiatan tersebut dan untuk mencari solusinya, selama ini di program zona tahfidz ini sendiri melakukan evaluasi dengan cara kumpul perhalaqoh masing-masing untuk mengetahui masalah apa yang sedang terjadi dalam diri mahasantri zona tahfidz itu sendiri dan setiap halaqoh ada perwakilan pengurus zona tahfidz agar pengurus tersebut bisa memberikan solusi terhadap mahasantri zona tahfidz.¹⁴

¹² Wawancara dengan Aulia Rosyidah, mahasantri zona tahfidz putri,pada 28 maret 2023 pukul 13.25 WIB

¹³ Wawancara dengan Syifa Al Haninah, penanggung jawab zona tahfidz,pada 9 april2023 pukul 12.30 WIB

¹⁴ Berdasarkan observasi pada february 2023

Evaluasi yang ada baik itu sesama pengurus maupun dengan mahasantri zona tahfidz itu sendiri kurang komunikasi, maka untuk itu solusinya yaitu dengan cara saling mengingatkan dan lebih sering buat kumpul bareng atau rapat bareng, untuk mengevaluasi hafalan : misal mahasantri sudah selesai 1 juz itu di setorin ulang hafalan tersebut langsung 1 juz sekali duduk, evaluasi kegiatan : di monitoring dengan presensi.¹⁵

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam program ini memiliki perencanaan dari mulai perencanaan penerimaan mahasantri zona tahfidz sampai dengan perencanaan evaluasi program tahfidz ini, yang mana dalam sistem perencanaan penerimaan mahasantri zona tahfidz ini sudah bisa dibilang berhasil karena dalam penerimaan mahasantri zona tahfidz ini memiliki beberapa tahap diantaranya: seluruh mahasantri pesma ini belum tentu bisa lolos untuk mengikuti program ini karena dalam program ini benar-benar akan di seleksi dan akan bisa ketahuan mana mahasantri yang benar-benar serius untuk mengikuti program tersebut. Proses pembelajaran di zona tahfidz itu sendiri yaitu setiap mahasantri zona tahfidz akan dibuatkan kelompok sendiri yang pastinya akan berbeda dengan mahasantri yang lainnya, dan perencanaan dalam evaluasi di program zona tahfidz ini yaitu yang akan menjadikan evaluasi ini tentunya berkaitan dengan keaktifan mahasantri zona tahfidz dalam mengikuti kegiatan dari mulai sholat berjamaah, kelas pesma, setor hafalan dan juga kegiatan yang diadakan di program zona tahfidz itu sendiri. maka dengan adanya program zona tahfidz ini adalah salah satu sebuah jembatan untuk mewadahi mahasantri yang ingin lebih dekat dengan Al-Quran dan Allah SWT.

¹⁵ Wawancara dengan Fika Tamara, pengurus zona tahfidz, pada 1 april 2023 pukul 13.00

4.2. Saran

- 4.2.1. Untuk mempertahankan program tahfidz ini maka perlu pengurus yang benar-benar memahami dalam hal tahfidz.
- 4.2.2. Untuk kebaikan program ini maka di perlukan fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk menghafal.
- 4.2.3. Agar program ini bermanfaat untuk pribadi maupun masyarakat sekitar maka mahasantri zona tahfidz bisa ikut kegiatan pendukung yaitu seperti lomba MTQ baik dalam pesantren mahasiswa maupun luar pesantren agar orang lain juga tau bahwa di pesma ini memiliki mahasantri yang memiliki bakat dalam hal tahfidz, dan untuk mahasantri zona tahfidz putra di utamakan dijadikan untuk menjadi imam sholat subuh, maghrib, isya' dan bisa di terjunkan ke masyarakat ketika bulan romadhon untuk menjadi imam tarawih dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal. (2015). *Kilat dan Mudah Hafal Juz Amma*. Sabil.
- Ash-Shaabuuniy, M. A. (1999). *Studi Ilmu Al-Qur'an*. pustaka Setia.
- Az-Zarmuji, Ash-Syeikh. (2012). *Terjemah Ta'lim Muta'alim (Buku Panduan Bagi Kita Untuk Menuntut Ilmu yang Benar)*. Mutiara.
- Al-Lahim, Khalid Bin Abdul Karim. (2010a). *Beginilah Cara Mengamalkan Al-Quran*. Pustaka At-Tazkia.
- Al-Lahim, Khalid Bin Abdul Karim. (2010b). *Beginilah Cara Mengamalkan Al-Quran*. Pustaka At-Tazkia.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2008). *Teori belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Dokumentasi, website pesma ums. (n.d.). No Title.
<https://pesma.ums.ac.id/struktural/>
- Fuadi, Tanwirul. (2015). *Upaya kyai dalam meningkatkan hafalan Al-Qu'an santri di pondok pesantren sumberingin kidul kec. Ngunut Kab. Tulungagung tahun 2015*. (IAIN) Tulungagung.

- Lufri, dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran:Strategi, Pendekatan, Model, Metode pembelajaran*. CV IRDH.
- Muhsin, Abdul et al. (n.d.). *Orang Sibukpun Bisa Menghafal Al-Quran (Rahasia, Cara dan Kisah Orang-Orang Sibuk menjadi Penghafal Al-Quran)*.
- Muamaroh dan Endang Fauziah. (2016). *No Title*. Tim PESMA.
- Nawabuddin, Abdu al-Rabb. (1988). *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*. CV Tri Daya Inti.
- Nawabuddin, Abdu al-Rabb dan Ma'arif. (2005). *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Sinar Baru Algesindo.
- Nursobah, Ahmad. (2019). *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Duta Media Publishing.
- Qasim, Amjad. (2011). *Sebulan Hafal Al-Quran*. Zamzam.
- Riyadh, Sa'ad. (2007). *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an*. Irsyad Baitus Alam.
- Ridwan, H. (2016). *Pembelajaran Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah*. CV Elhikam Press.
- Rahmawati, Laily. (2016). *Implementasi Metode Tahfidz Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT Tahfidzil Qur'an Botoran Tulungagung*. (IAIN)Tulungagung.
- Rosida, Nur Istna Arina. (2019). *Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Salim, Ahmad. (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al-Quran*. Diva Press.
- Sarwanto, Muhammad. (2018). *Upaya Meningkatkan Spiritual Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Sumantri, Muhammad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek*. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi Progam Pendidikan Luar Sekolah, Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosdakarya.

- Triyono dkk. (n.d.). *Buku Panduan Akademik 2017/2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Umar, Umar. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*. Rasail.
- W, Ahsin, A.-H. (2010). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Kencana Prenada Media Group.
- Widokoyo, E. P. (2016). *Evaluasi Progam Pembelajaran, Panduan Praktis bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. (2014). *Cara Cepat Menghafal A-Qur'an*. Diva Press.
- Yunus, Mahmud. (1990). *Kamus Arab Indonesia*. Hidakarya Agung.
- Zaki Zamnai dan Syukron Maksum. (2014). *Metode Cepat Menghafal Alquran*. PT Agromedia Pustaka.